

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan komprehensif merupakan manajemen kebidanan mulai dari ibu hamil, bersalin, sampai bayi baru lahir sehingga persalinan dapat berlangsung dengan aman dan bayi yang dilahirkan selamat dan sehat sampai dengan masa nifas. *Continuity Of Care* dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Ningsih, 2017).

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI), tetapi bukan karena sebab lain kecelakaan atau terjatuh disetiap hidup (Utami et al., 2020). Mortalitas dan morbiditas pada wanita bersalin adalah masalah yang besar di negara berkembang seperti Indonesia. Di Negara miskin sekitar 25-50% kematian wanita usia subur disebabkan hal-hal yang terkait dengan persalinan. Penyebab AKI di Indonesia masih 30,13% hipertensi dalam kehamilan sebesar 27,1% dan infeksi sebesar 7,3% (Rahayu & Sari, 2017).

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia 2019, secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991- 2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi kecenderungan penurunan angka kematian ibu, namun tidak berhasil mencapai target MDGs yang harus dicapai yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Hasil supas tahun 2015 memperlihatkan angka kematian ibu tiga kali lipat dibandingkan target MDGs (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan profil (Dinkes Jabar, 2020). Angka Kematian Ibu (AKI) Kematian ibu sebanyak 745 kasus, terjadi pada ibu hamil sebanyak 22,14%, ibu bersalin sebanyak 19,73 % dan ibu nifas sebanyak 44,16 %. Berdasarkan

profil (Ciamis, 2019), jumlah kematian ibu pada tahun 2020 sebanyak 16 kasus dari 19.289 jumlah kelahiran. Sedangkan, angka kematian bayi (AKB) pada tahun 2020 jumlah kematian bayi yang terjadi di Kabupaten Ciamis sebanyak 35 dari 19.289 kelahiran hidup (laporan Puskesmas). Untuk data di PMB Yuyu Yulinar selama bulan Januari hingga Maret 2022 sebanyak 49 ibu hamil, 25 kelahiran hidup dan 25 bayi baru lahir. Dari kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir tidak ditemukan penyulit atau komplikasi.

Upaya atau kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk menurunkan AKI sistem pencatatan dan pelaporan merupakan komponen yang sangat penting. Dengan bidan memegang peranan penting untuk meningkatkan pelayanan yang menyeluruh dan bermutu ditengah masyarakat. Pelayanan kesehatan yang patut dilaksanakan bidan: meningkatkan upaya pengawasan ibu hamil, meningkatkan gizi ibu hamil dan ibu menyusui, meningkatkan penerimaan gerakan KB, meningkatkan kesehatan lingkungan, meningkatkan sistem rujukan, dan meningkatkan penerimaan ibu hamil dan bayi. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten, dimudahkan dalam mengakses layanan rujukan, serta ibu dan bayi mendapatkan layanan neonatal dan nifas. Persalinan adalah pertarungan nyawa menunjukkan bahwa masyarakat sadar bahwa setiap persalinan menghadapi bahaya resiko atau bahaya yang dapat mengakibatkan kematian pada ibu dan bayi baru lahir (Prawiroharjo, 2011^a).

Dengan demikian upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelayanan kebidanan secara continuity of care. Dengan adanya pemberian asuhan secara *continuity of care*, diharapkan agar seluruh proses yang dialami ibu mulai dari hamil sampai pemilihan metode Keluarga Berencana (KB) dapat berlangsung secara fisiologis tanpa ada komplikasi (Kemenkes RI, 2020).

Kehamilan merupakan proses yang terjadi dari pembuahan sampai kelahiran. Proses ini dimulai dari sel telur yang dibuahi oleh sperma, lalu tertanam di dalam lapisan rahim, dan kemudian menjadi janin, kehamilan terjadi selama 40 minggu. Selama proses kehamilan harus melakukan

kunjungan *antenatal care* minimal 6 kali pemeriksaan dan minimal 2 kali kunjungan ke dr. Obygn, dan memenuhi kebutuhan nutrisinya untuk mengatasi beban yang berat, juga sebagai cadangan energi untuk persalinan kelak. Itulah sebabnya pemenuhan gizi seimbang tidak boleh diabaikan baik secara kualitas maupun kuantitas. Pertumbuhan otak janin akan terjadi cepat sekali pada 2 bulan terakhir menjelang persalinan. Karena itu, jangan sampai kekurangan gizi (Elisabeth Siwi Walyani, 2015).

Oleh karena itu dalam persalinan, seorang ibu hendaknya pada saat persalinan ditolong dokter dan bidan yang terampil dan profesional yang dalam pencegahan infeksi dan komplikasi. Petugas kesehatan juga harus mempunyai kemampuan untuk mendeteksi kegawatdaruratan pada ibu bersalin yang terjadi serta dapat melaksanakan penanganan jika terjadi komplikasi pada ibu bersalin tersebut, sehingga AKI dan AKB dapat diatasi (UU RI No. 4 Tahun 2019, 2019).

Nifas merupakan masa setelah partus selesai, dan berakhir setelah kira-kira 6 minggu (Walyani, 2015b). Bayi baru lahir merupakan masa kehidupan (0–28 hari), dimana terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim menuju luar rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Q.S An-Nahl ayat 78, terdapat ayat yang menjelaskan mengenai proses persalinan:

اللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah yang mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur” (Al-Qur’an, 2019).

Sebagaimana sebuah hadis menjelaskan bahwa dalam tubuh manusia terdapat segumpal daging. Hadits yang di sampaikan oleh sahabat yang mulia.

Dalam H.R Bukhari dan Muslim

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ: إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْفَهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا نُطْفَةً، ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ الْمَلَكُ فَيَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ، وَيُؤَمَّرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ: بِكُتُبِ رِزْقِهِ، وَأَجَلِهِ، وَعَمَلِهِ، وَشَقِيٍّ أَوْ سَعِيدٍ، فَوَاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ، إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّىٰ مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَيَدْخُلُهَا، وَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّىٰ مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ.

Dari Abu Abdurrahman Abdullah bin Mas'ud Radhiyallahu 'Anhu beliau berkata: Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam menyampaikan kepada kami dan beliau adalah orang yang jujur dan terpercaya: Sesungguhnya setiap kalian dikumpulkan penciptaannya dalam perut ibunya sebagai setetes mani selama empat puluh hari, kemudian menjadi segumpal daging selama empat puluh hari. Kemudian diutus kepadanya seorang malaikat lalu ditiupkan padanya ruh dan dia diperintahkan untuk menetapkan empat perkara: menetapkan rizkinya, ajalnya, amalnya dan kecelakaan atau kebahagiaannya. Demi Allah yang tidak ada Allah selain-Nya, sesungguhnya di antara kalian ada yang melakukan perbuatan ahli surga hingga jarak antara dirinya dan surga tinggal sehasta akan tetapi telah ditetapkan baginya ketentuan, dia melakukan perbuatan ahli neraka maka masuklah dia ke dalam neraka. Sesungguhnya di antara kalian ada yang melakukan perbuatan ahli neraka hingga jarak antara dirinya dan neraka tinggal sehasta akan tetapi telah ditetapkan baginya ketentuan, dia melakukan perbuatan ahli surga maka masuklah dia ke dalam surga”(An-Nawawi, 2011).

Berdasarkan ayat dan hadis di atas merupakan bukti akan kekuasaan dan pengetahuan Allah, bahwa telah mengeluarkan kamu (manusia) dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, baik tentang dirimu sendiri maupun tentang dunia di sekelilingmu, pendengaran agar dapat mendengar bunyi, penglihatan agar dapat melihat objek, dan hati nurani agar dapat merasa dan memahami. Demikianlah, Allah menganugerahkan itu semua kepadamu agar kamu senantiasa berbakti dan mengabdikan kepada orang tua khususnya ibu dan selalu bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh pencipta.

Hasil dari penelitian yang dilakukan (Maharani et al., 2018), perlunya upaya-upaya peningkatan pengetahuan dan sikap keluarga dan masyarakat akan pentingnya memahami bahwa setiap kehamilan beresiko mengalami komplikasi yang mengancam jiwa, sehingga perlu perencanaan persalinan dengan baik dan perencanaan untuk melakukan pencegahan dan pencarian pertolongan segera bila komplikasi terjadi (kesiapan transportasi, dana, dan calon donor darah). Hasil observasi yang dilakukan pada sarana prasarana di peroleh hasil bahwa saat ini sudah ada struktur organisasi desa siaga sudah di bentuk, ambulan desa, adanya bidan atau tenaga kesehatan, serta pelatihan desa siaga bagi kader.

Berdasarkan uraian di atas, penulis termotivasi untuk mengambil kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N Umur 26 Tahun di TPMB Yuyu Yulinar Kujang Kabupaten Ciamis”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah masalah “Bagaimana penatalaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N Umur 26 Tahun di TPMB Yuyu Yulinar Kujang Kabupaten Ciamis?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N Umur 26 tahun dengan menggunakan pendekatan manajemen 7 langkah varney dan mendokumentasikan dengan bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data pada Ny. N Umur 26 Tahun di PMB Yuyu Yulinar Kujang Kabupaten Ciamis.
- b. Mampu melakukan interpretasi data dasar serta merumuskan diagnosa kebidanan, masalah dan keutuhan pada Ny. N Umur 26 Tahun di PMB Yuyu Yulinar Kujang Kabupaten Ciamis.

- c. Mampu merumuskan masalah/diagnosa potensial pada Ny. N Umur 26 Tahun di PMB Yuyu Yulinar Kujang Kabupaten Ciamis.
- d. Mampu mengidentifikasi kebutuhan tindakan segera, konsultasi dan kolaborasi pada Ny. N Umur 26 Tahun di PMB Yuyu Yulinar Kujang Kabupaten Ciamis.
- e. Mampu menyusun rencana asuhan yang akan dilakukan sesuai dengan pengkajian yang menyeluruh pada Ny. N Umur 26 Tahun di PMB Yuyu Yulinar Kujang Kabupaten Ciamis.
- f. Mampu melakukan rencana tindakan asuhan kebidanan secara menyeluruh pada Ny. N Umur 26 Tahun di PMB Yuyu Yulinar Kujang Kabupaten Ciamis.
- g. Mampu melakukan evaluasi hasil penatalaksanaan asuhan pada Ny. N Umur 26 Tahun di PMB Yuyu Yulinar Kujang Kabupaten Ciamis.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi perkembangan ilmu kebidanan, khususnya dalam pemberian asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi perkembangan ilmu dan penambahan referensi kepustakaan di STIKes Muhammadiyah Ciamis, khususnya dalam pemberian asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir normal.

b. Bagi Lahan Praktik

Dapat digunakan sebagai masukan dan evaluasi bagi lahan praktik dalam mempertahankan mutu pelayanan kesehatan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir.

c. Bagi pasien

Dapat digunakan sebagai informasi dan motivasi bagi pasien, bahwa perhatian pemeriksaan dan pemantauan kesehatan sangat penting khususnya pemeriksaan ke tenaga kesehatan profesional/ bidan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir.